

**PENERAPAN MODEL KREATIF PEMECAHAN MASALAH
DALAM PEMBELAJARAN MENULIS
KARANGAN ARGUMENTASI**

**(Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Susukan
Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2006/2007)**

TESIS

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mengikuti
ujian pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**



Oleh:
RUMITA

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2007**





1000

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Penerapan Model Kreatif Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi (Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Susukan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2006/2007)” ini beserta keseluruhan isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2007

Yang membuat pernyataan,

RUMITA







KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Swt. karena berkat rahmat dan karunia-Nya tesis yang berjudul “Penerapan Model Kreatif Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi (Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Susukan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2006/2007)” telah selesai ditulis. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat agar dapat mengikuti Ujian Tesis pada Sekolah Pascasarjana UPI bidang studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Penelitian ini didasari oleh Fenomena bahwa menulis itu sulit, membebani siswa dan guru sehingga siswa sering gagal dalam menulis. Kegagalan dalam pembelajaran menulis diindikasikan dengan siswa masih berkesulitan mengembangkan karangan dan karangan siswa masih sangat memprihatinkan. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan kondisi tersebut ialah model pembelajaran yang masih kurang variatif. Dengan pertimbangan bahwa proses pembelajaran merupakan ujung tombak untuk menciptakan peningkatan hasil belajar, maka penelitian ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran menulis.

Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini menguji keefektifan model Kreatif Pemecahan Masalah dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa SMP Negeri 2 Susukan. Tujuan yang ingin

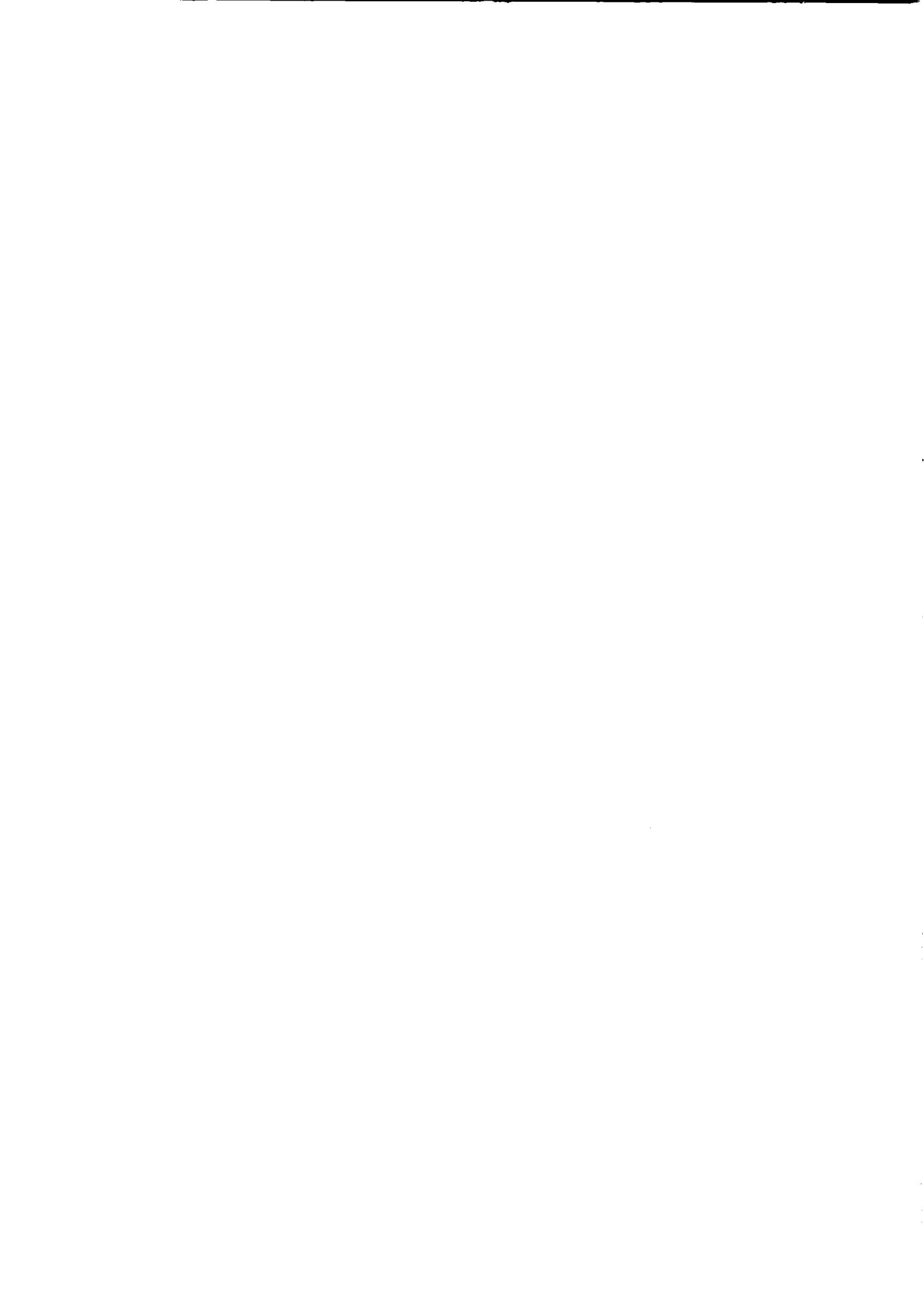


dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui keefektifan Model Kreatif Pemecahan Masalah dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa SMP Negeri 2 Susukan. Selain hal tersebut, peneliti juga akan mendeskripsikan proses pembelajaran menulis dengan Model Kreatif Pemecahan Masalah, tanggapan siswa dan guru tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model tersebut, dan keunggulan, serta kelemahan apa saja yang terdapat pada model tersebut.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan sumbangan pemikiran dari semua pihak. Mudah-mudahan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya dapat mengatasi masalah pembelajaran menulis di sekolah-sekolah. Amin.

Randung, Agustus 2007

Penulis







UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa selama penyusunan tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak baik moral maupun material. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan tulus penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. H. Yus Rusyana selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran, motivasi, semangat, dan mencerahkan pemikiran penulis.

Ungkapan terima kasih yang tulus juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Hj. Vismaia S. Damaianti selaku pembimbing II, di sela-sela kesibukannya sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPS Universitas Pendidikan Indonesia dengan penuh keikhlasan dan kesabaran membimbing penulis serta tidak henti-hentinya selalu mendorong penulis untuk segera menyelesaikan studi.

Demikian juga ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia SPS Universitas Pendidikan Indonesia di antaranya : Prof. Dr. H. Ahmad Slamet Harjasujana, Prof. Dr. H. Kosadi Hidayat, Prof. Dr. H. Yoyo Mulyana, M.Ed., Prof. Dr. Iskadarwassid, Dr. H. Sihabuddin, dan Dr. H. Dadang Suhendra. Atas jasa yang sangat besar tersebut, penulis menyampaikan terima kasih.

Ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Kepala SMP Negeri 2 Susukan, Bapak Mustofa, S.Pd. yang telah mengizinkan penulis menempuh



pendidikan pada sekolah pascasarjana UPI dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada Kepala TU SMP Negeri 2 Susukan, Bapak Karsita, S.A.P. yang telah memberikan kemudahan administrasi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Kartiwan dan Bapak Fery Suprayogi, S.Pd. yang telah menjadi mitra penulis dalam penelitian ini serta Bapak Tardi yang telah mengorbankan banyak waktu membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Ucapan terima kasih patut pula disampaikan kepada rekan-rekan seperjuangan penulis dalam menyelesaikan studi di antaranya : Faizal, S.Pd., Darmawati, S.Pd., Adroni, S.Pd., Acih S., S.Pd., Budi Prasetiati, S.Pd., Ela, S.Pd., dan guru penulis Ron Makrony, S.Pd.. Tanpa mereka, penulis merasa akan kehilangan semangat.

Ungkapan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ibu, Mama-mimi, Kakak dan adik-adikku yang tidak henti-hentinya mendoakan penulis agar segera menyelesaikan studi.

Akhirnya ungkapan terima kasih penulis sampaikan kepada istri tercinta Yati Murniati yang telah dengan tulus, sabar dan ikhlas mendoakan juga kepada anak-anakku Eka Aprianti, Afifah Fitriani, dan Naufal Juniyan yang telah merelakan waktu untuk beraktifitas tanpa kesertaan penulis. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Cirebon, Agustus 2007

Penulis







ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Penerapan Model Kreatif Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi (Eksperimen Kuasi terhadap siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Susukan Kabupaten Cirebon Tahun Pelajaran 2006/2007)”. Masalah yang diteliti yaitu menguji keefektifan Model Kreatif Pemecahan Masalah dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa SMP Negeri 2 Susukan.

Model Kreatif Pemecahan Masalah mengacu pada teori belajar konstruktivisme dan termasuk ke dalam rumpun model belajar *information-processing models* yakni model pembelajaran yang melatih kemampuan siswa memproses informasi dalam pikirannya. Model tersebut dikembangkan oleh Parness, presiden Creative Problem Solving Foundation dan Shallcross (1985).

Metode yang digunakan untuk pemecahan masalah penelitian ialah *The Randomized Pretest - Posttest With Control Group Design*. Kelas VIII di SMP Negeri 2 Susukan berjumlah 3 kelas dengan jumlah siswa 120 orang terdiri atas kelas VIII A, VIII B, dan VIII C. masing-masing 40 siswa dengan karakteristik kelas homogen tidak ada kelas unggulan. Setelah diadakan pengundian, kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII B sebagai kelas kontrol.

Untuk mendapatkan data yang relevan penulis menggunakan tes mengarang. Data tes mengarang yang dikumpulkan berupa tes awal (prates) dan tes akhir (pascates) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Skor rata-rata prates dan pascates kemampuan menulis kelas eksperimen adalah 54, 30 dan 74,75 dengan $t_{hitung} (8,28) > t_{tabel} (1,67)$ pada derajat kebebasan 78 untuk $P < 0,05$. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara prates dan pascates pembelajaran kelas eksperimen dengan menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah. Adapun skor rata-rata kemampuan menulis kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 74,75 dan 63,00 dengan $t_{hitung} (2,83) > t_{tabel} (1,67)$ pada derajat kebebasan 78 untuk $P < 0,05$. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis kelas eksperimen yang menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah dengan kemampuan menulis kelas kontrol yang menggunakan Model Ekspositori. Dengan demikian Model Kreatif Pemecahan Masalah meningkatkan hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi sedangkan model pembelajaran ekspositori yang digunakan pada kelas kontrol kurang dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi.

Pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah memiliki kelemahan-kelemahan yaitu : (1) langkah-langkah pembelajaran Model Kreatif Pemecahan Masalah menyulitkan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas; (2) bahan pembelajaran harus dipilih menurut kriteria yang cukup banyak. Oleh karena itu pembelajaran menulis karangan argumentasi memerlukan kesiapan dan kompetensi guru yang memadai.







DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah Peneiitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Perumusan Masalah Penelitian	10
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Teoretis	10
1.5.2 Manfaat Praktis	11
1.6 Anggapan Dasar	11
1.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian	12
1.8 Hipotesis	13
BAB II MODEL KREATIF PEMECAHAN MASALAH DALAM PEMBELAJARAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI	14
2.1 Model-model Pembelajaran	14
2.1.1 Hakikat Model Pembelajaran	14
2.1.2 Ragam Model Pembelajaran	16



2.1.3	Model, Desain, dan Strategi Pembelajaran	18
2.2	Model Kreatif Pemecahan Masalah	22
2.2.1	Batasan Kreativitas	22
2.2.2	Pendekatan Studi dan Teori Kreativitas	25
2.2.2.1	Pendekatan-pendekatan dalam Studi Kreativitas	25
2.2.2.2	Berbagai Model Teori Kreativitas	31
2.2.3	Pentingnya Mengembangkan Kreativitas	33
2.2.4	Model Berpikir Kreatif	35
2.2.5	Kreativitas dan Berpikir Kritis	40
2.2.6	Meningkatkan Kreativitas Anak	45
2.2.7	Pengukuran terhadap Kreativitas	49
2.2.8	Pemecahan Masalah	51
2.2.8.1	Hakikat	51
2.2.8.2	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah	53
2.2.8.3	Model Pembelajaran Pemecahan Masalah	57
2.3	Kemampuan Menulis	61
2.3.1	Pengertian Menurut Psikolinguistik	62
2.3.2	Pengertian Menurut Linguistik	63
2.3.3	Tujuan Menulis	64
2.3.4	Tahap Penulisan	68
2.3.5	Langkah-langkah Menulis	71
2.3.5.1	Pemilihan Topik	73
2.3.5.2	Pembatasan Topik	74
2.3.5.3	Menentukan Tema	76
2.3.5.4	Menentukan Judul	78
2.3.6	Syarat-syarat Menulis	79
2.4	Karangan Argumentasi	81
2.4.1	Jenis-jenis Karangan	81



	2.4.1.1	Eksposisi	81
	2.4.1.2	Argumentasi	82
	2.4.1.3	Deskripsi	83
	2.4.1.4	Narasi	84
	2.4.2	Ihwal Karangan Argumentasi	84
	2.4.3	Ciri-ciri Karangan Argumentasi	87
	2.4.4	Langkah-langkah Menulis Karangan Argumentasi	90
	2.4.5	Dasar dan Sasaran Karangan Argumentasi	92
	2.4.6	Kaitan Karangan Argumentasi dengan Karangan Lainnya	95
	2.4.6.1	Argumentasi dan Persuasi	95
	2.4.6.2	Argumentasi dan Eksposisi	97
	2.4.7	Tinjauan Teoretis Struktur Karangan Argumentasi	99
	2.4.8	Penilaian Karangan Argumentasi	104
BAB III		PROSEDUR PENELITIAN	111
	3.1	Metode Penelitian	111
	3.2	Sumber Data	113
	3.2.1	Populasi	113
	3.2.2	Sampel	114
	3.3	Instrumen Penelitian	114
	3.4	Teknik Pengumpulan Data	115
	3.4.1	Observasi	115
	3.4.2	Wawancara	116
	3.4.3	Angket/Kuesioner	116
	3.4.4	Tes	116
	3.5	Teknik Pengolahan Data	117
	3.5.1	Identifikasi Data	117
	3.5.2	Analisis Data	118



	3.5.2.1 Uji Normalitas	118
	3.5.2.2 Uji Homogenitas	119
	3.5.2.3 Uji Hipotesis	119
3.6	Paradigma Penelitian	121
3.7	Ihwal Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	122
3.8	Pedoman Penilaian Menulis Karangan Argumentasi ...	124
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN ..	127
4.1	Analisis Stuktur Karangan Argumentasi-Model	127
4.2	Model Pembelajaran Kreatif Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi ..	168
4.3	Rencana Pelaksanan Pembelajaran Berdasarkan Model Kreatif Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi	176
4.4	Hasil Analisis Pembelajaran Menulis dengan Menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah	185
4.5	Pembahasan Hasil Analisis Pembelajaran Menulis dengan Menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah	198
	4.5.1 Aspek Kegiatan Pembelajaran	198
	4.5.2 Aspek Siswa	201
	4.5.3 Aspek Guru	205
4.6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model Ekpositori (Kelas Kontrol)	212
4.7	Analisis Kemampuan Menulis Kelas Eksperimen	220
4.8	Hasil Pembelajaran Menulis Sebelum dan Sesudah Perlakuan	264
4.9	Tingkat Kemampuan Menulis Kelas Eksperimen	265
4.10	Tingkat Kemampuan Menulis Kelas Kontrol	267
4.11	Pengujian Sifat Data	271

4.11.1 Uji Normalitas Setiap Variabel	271
4.11.2 Uji Homogenitas Setiap Variabel	273
4.11.3 Uji Hipotesis	274
4.12 Model Perbaikan Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi	277
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	285
5.1 Simpulan	285
5.2 Saran	289
DAFTAR PUSTAKA	290
LAMPIRAN-LAMPIRAN	297
RIWAYAT HIDUP	316







DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Rumpun Model Pembelajaran	17
2.2 Model Keterampilan Berpikir Proses Kompleks	37
2.3 Keterampilan Berpikir Kritis dan Perinciannya	43
2.4 Kriteria dan Pendekatan dalam Menilai Kreativitas Anak	51
2.5 Struktur Argumentasi	100
2.6 Pedoman Penilaian Karangan	106
2.7 Aspek Indikator Struktur Kognitif dalam Karangan Argumentasi	107
2.8 Aspek Indikator Performansi dalam Karangan Argumentasi	108
2.9 Kriteria Penilaian Karangan Argumentasi	108
3.1 Keadaan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Susukan Tahun Pelajaran 2006/2007	113
3.2 Pedoman Penilaian Karangan Argumentasi	124
4.1 Pendapat Siswa Kelompok Eksperimen terhadap Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah	202
4.2 Persentase Skor Prates Kemampuan Menulis Siswa Kelas Eksperimen	261
4.3 Persentase Skor Pascates Kemampuan Menulis Siswa Kelas Eksperimen	263
4.4 Uji Gain Peningkatan Hasil Pembelajaran Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	264



4.5	Kemampuan Menulis Siswa Kelas Eksperimen	266
4.6	Kemampuan Menulis Siswa Kelas Kontrol	267
4.7	Persentase Skor Prates Kemampuan Menulis Siswa Kelas Kontrol	269
4.8	Persentase Skor Pascates Kemampuan Menulis Siswa Kelas Kontrol	270
4.9	Hasil Uji Normalitas Prates dan Pascates Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	272
4.10	Hasil Uji Homogenitas Prates dan Pascates Pembelajaran Menulis Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	273
4.11	Uji Perbedaan Antara Prates dan Pascates Kemampuan Menulis	275





DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Rancangan Penelitian	112





DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.1 Model Keterampilan Berpikir Proses Dasar	36
2.2 Proses Pemecahan Masalah	60
3.1 Paradigma Penelitian	121



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Pedoman Wawancara tentang Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah	297
2. Pedoman Observasi terhadap Kualitas Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model Kreatif Pemecahan Masalah	299
3. Pedoman Observasi terhadap Kualitas Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan model Pembelajaran Alternatif	302
4. Kisi-kisi Angket Pendapat Siswa atau Guru terhadap Model Pembelajaran Menulis	304
5. Angket Pendapat Siswa terhadap Model Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi	305
6. Angket Pendapat Guru terhadap Model Pembelajaran Menulis Karangan Argumentasi	309
7. Lembar Tes Menulis Karangan Argumentasi	313
8. Format Penilaian Karangan Argumentasi	314





